

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia supaya terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Pendidikan merupakan metamorfosis perilaku menuju kedewasaan sejati, dimana prosesnya dilakukan secara kontinyu dan nirlimit atau tiada akhir (Danim, 2011: 2-3).

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi antara pendidik dan peserta didik inilah yang akan menghasilkan proses belajar mengajar (Sukmadinata, 2003:3).

Proses belajar mengajar adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dan guru, antara sesama siswa dalam proses pembelajaran. Pengertian interaksi mengandung unsur saling memberi dan menerima. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang berorientasi pada suatu tujuan yang ingin dicapai, dan tujuan itu harus mengarah pada perubahan tingkah laku yang merupakan bagian dari tujuan pendidikan. Pendidikan belum dikatakan selesai sebelum mencapai tujuan.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kondisi yang sengaja diciptakan. Kegiatan belajar mengajar akan lebih terkontrol dengan adanya guru, guru yang mengajar dan peserta didik yang belajar. Kenyataan yang

terjadi pada proses pembelajaran selama ini adalah pembelajaran yang berpusat pada guru, yang meletakkan guru sebagai satu-satunya pemberi pengetahuan dan informasi bagi siswa. Cara penyampaian dalam proses pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah, tidak terkecuali pada pembelajaran biologi. Hal ini disebabkan karena metode ceramah dirasa paling praktis dan mudah dilaksanakan.

Biologi merupakan salah satu pelajaran IPA yang berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam semesta secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya merupakan penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses menemukan. Pendidikan biologi diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya, yang di dalamnya terdapat pokok bahasan yang memiliki kekhususan karakter dan konsep- konsep yang harus dipahami (Wina, 2010:29).

Biologi dikenal sebagai mata pelajaran yang kurang disukai siswa, karena menurut mereka pelajaran biologi adalah pelajaran yang tidak lepas dari hafalan yang rumit, sampai kegiatan praktikum yang menuntut mereka melakukan segala sesuatunya dengan sangat teliti dan membosankan. Akibatnya, tujuan pembelajaran yang diharapkan menjadi sulit untuk tercapai. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran biologi.

Pada dasarnya untuk dapat menerima pelajaran, siswa membutuhkan sedikit perubahan dalam setiap penyampaian materi. Guru sebagai fasilitator

harus mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa itu sendiri, sehingga dalam proses pembelajaran siswa dapat terlibat secara aktif baik dari segi kognitif ataupun afektif. Jika setiap kali mengajar guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang sama, padahal setiap hari kondisi siswa itu selalu berubah, maka materi yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran aktif yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar sehingga mencapai tujuan belajar. Pembelajaran aktif merupakan suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki, sehingga didominasi oleh siswa dan guru berperan sebagai fasilitator. Pembelajaran ini mempunyai nilai lebih tentang bekerja kelompok, selain materi pelajaran siswa juga harus belajar tentang kerja kelompok. Agar tercapai kualitas kerjasama yang tinggi setiap anggota kelompok harus mempelajari keterampilan sosial, kepemimpinan, membuat keputusan, membangun kepercayaan, komunikasi dan keahlian mengelola konflik juga harus dipelajari seperti halnya tujuan mereka mempelajari materi pelajaran.

Proses pembelajaran yang baik adalah yang dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dengan siswa sehingga tidak hanya menekankan pada apa yang telah dipelajari tetapi menekankan bagaimana cara belajar. Salah satu alternatif untuk pembelajaran tersebut dengan menggunakan strategi pembelajaran

kooperatif *learning start with a question* dan *the power of two* menggunakan media *powerpoint*. Penerapan strategi dalam pembelajaran yang bervariasi akan mengatasi kejenuhan siswa sehingga dapat dikatakan bahwa strategi dalam pembelajaran berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa.

*Learning start with a question* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA. *Learning stars with a question* merupakan strategi pembelajaran aktif dalam bertanya. Agar siswa aktif dalam bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca terlebih dahulu.

*The power of two* adalah aktifitas pembelajaran guna mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang, metode ini diharapkan dapat menghilangkan rasa bosan siswa dalam belajar, menjadi lebih aktif dan dapat saling bertukar pikiran. *The power of two* merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong kepentingan dan keuntungan sinergi, itu karena dua kepala tentu lebih baik dari satu kepala (Komaruddin, 2001:153).

Strategi pembelajaran yang divariasikan dengan menggunakan media belajar yang menarik akan lebih mengoptimalkan hasil belajar siswa, banyak media yang dapat digunakan baik visual, audio ataupun audio visual. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan pengaruh yang besar dalam kehidupan masyarakat terlebih khususnya dalam bidang pendidikan. Dalam pendidikan, pada awalnya buku merupakan satu-satunya media yang digunakan dalam sebuah pembelajaran di kelas, alasan yang

membuat buku tidak optimal lagi jika digunakan pada era ini yaitu siswa akan merasa bosan jika pembelajaran selalu menggunakan buku tanpa ada media lainnya. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru dapat menggunakan perangkat presentasi ringan dan mudah seperti *microsoft powerpoint*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati (2011), bahwa metode *the power of two* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan Yulianti (2011), bahwa penggunaan strategi pembelajaran *learning start with a question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rhembo (2011), mengenai penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran kooperatif model STAD (*Student Team Achievement Division*), dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi. Dari hasil penelitian terdahulu, bahwa penggunaan pembelajaran metode *learning start with a question* dan *the power of two* menggunakan media *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Perbandingan antara strategi pembelajaran *learning start with a question* dengan strategi *the power of two* menggunakan media *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2012/2013".

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2012/2013.

### 2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah strategi pembelajaran *learning start with a question* dengan strategi *the power of two* dengan menggunakan media *powerpoint*.

### 3. Parameter Penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *learning start with a question* dan *the power of two* menggunakan media *powerpoint*.

## **C. Perumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah perbandingan hasil belajar biologi dengan menggunakan strategi pembelajaran *learning start with a question* dan strategi *the power of two* menggunakan media *powerpoint* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2012/2013?.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *learning start with a question* dengan strategi *the power of two* menggunakan media *powerpoint* dalam pembelajaran biologi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2012/2013'.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua pihak, antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengetahuan tentang penggunaan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan menerapkan strategi pembelajaran *learning start with a question* dan strategi *the power of two* menggunakan media *powerpoint* dalam pembelajaran.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a) Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.
- 2) Dapat memperoleh bekal keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

b) Bagi Guru

- 1) Memberikan alternatif kepada guru atau calon guru dalam menentukan strategi, metode atau media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- 2) Memberikan masukan kepada guru atau calon guru untuk terus menambah informasi terbaru dalam dunia pendidikan tetapi tidak terfokus pada satu sumber informasi saja.
- 3) Memberikan informasi kepada guru dan calon guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar biologi dapat tercapai dengan maksimal.

c) Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu juga memotivasi kepada guru-guru agar menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran.